

PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UMMY SOLOK

Rosmiyati^{1)*}, Roza Zaimil²⁾, Reno Warni Pratiwi³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

*Email: rosmyati.rosmyati123@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is a significant effect of online learning perceptions on the learning outcomes of students of the Mathematics Education Study Program, FKIP UMMY Solok. The approach used is a quantitative approach with a correlational research method. The population in this study were students of the UMMY mathematics education study program in the 2021/2022 academic year. Sampling was carried out using purposive sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques in quantitative research use statistics with SPSS 21.0. The results of the study obtained a simple linear regression equation of the effect of perceptions of online learning on learning outcomes, namely $Y = 64.814 + 0.264 X$. The results of the Fhitung test = 2.296 with a significance level of $0.144 > 0.05$ so it can be concluded that student perceptions of online learning do not significantly affect learning outcomes. The result of the coefficient of determination (KD) = 9.5% means that the perception of Mathematics Education study program students contributes to learning outcomes by 9.5%. So it can be concluded that the perception of online learning does not significantly affect the learning outcomes of students of the Mathematics Education Study Program, FKIP UMMY Solok.

Keywords: Perception; Online Learning; Learning Outcomes.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan persepsi pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMY Solok. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika UMMY tahun akademik 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan SPSS 21.0. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier sederhana dari pengaruh persepsi pembelajaran daring terhadap hasil belajar yaitu $Y = 64,814 + 0,264 X$. Hasil uji $F_{hitung} = 2,296$ dengan tingkat signifikansi $0,144 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil koefisien determinasi (KD) = 9,5% artinya persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Matematika memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 9,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMY Solok.

Kata Kunci: Persepsi; Pembelajaran Daring; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan dimana Pendidik melakukan peranan-peranan tertentu agar Peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar

mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.

Wabah covid-19 membuat proses pembelajaran berubah. Pembelajaran yang biasanya tatap muka di dalam kelas, karena adanya pandemic covid-19

dilaksanakan secara berbeda (Dewi & Sadjiarto, 2021). Pemerintah mengeluarkan kebijakan proses pembelajaran dilakukan dari rumah untuk mengantisipasi penularan virus covid-19. Pembelajaran daring merupakan solusi terbaik pada saat pandemic covid 19 (Ferdiansyah, 2020; Zhafira et al., 2020). Sekolah dasar, menengah dan juga Perguruan Tinggi melaksanakan pembelajaran secara daring (Andiarna & Kusumawati, 2020; Fitriyani et al., 2020; Cahyawati & Gunarto, 2020; Zhafira et al., 2020; Dewi & Sadjiarto, 2021; Andika & Hendri, 2021; Fikri et al., 2023). Begitu juga pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Mahasiswa dapat melatih kamandiriannya dalam belajar dan mendorong interaksi sesama mahasiswa (Zhafira et al., 2020).

Untuk melaksanakan perkuliahan secara daring banyak yang perlu dipersiapkan. Hal ini agar pembelajaran daring dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan (Fitriyani et al., 2020). *Handphone*, kuota dan jaringan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring (Syarifuddin et al., 2021). Karena jaringan dan konektivitas merupakan salah satu hambatan dari pembelajaran secara daring (Diningrat, 2020; Andiarna & Kusumawati, 2020). Mahasiswa harus bisa mempersiapkan perangkat dan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring (Cahyawati & Gunarto, 2020). Dosen harus bisa mempersiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran daring (Cahyawati & Gunarto, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa program studi pendidikan matematika terhadap pembelajaran daring pada setiap indikator berada pada kriteria yang baik dan sangat baik. Ini merupakan bukti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada program studi pendidikan matematika sudah berjalan dengan baik dan

mendapatkan respon yang sangat baik. Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring bernilai positif (Ratnawati & Vivianti, 2020). Persepsi mendorong mahasiswa untuk mengatur dirinya dalam perkuliahan secara daring (Zhafira et al., 2020). Oleh karena itu, perlu dilihat pengaruh antara persepsi pembelajaran daring terhadap hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Seberapa besar persepsi pembelajaran daring ini mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMY Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (pembelajaran daring), terhadap variabel Y (hasil belajar). Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian korelasional dan teknik analisis korelasional. Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan menghitung (varians) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Arikunto (2022) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, pembelajaran daring sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun akademik 2021/2022.

Penelitian dilakukan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada Program Studi Pendidikan Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika UMMY tahun akademik 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Metode Penelitian yang berjumlah 24 orang.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Suharsaputra, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pertanyaan diberikan 4 pilihan jawaban. Untuk dokumentasi peneliti menggunakan nilai akhir semester mahasiswa mata kuliah metode penelitian sebagai hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/ sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk mengetahui data jawaban mahasiswa yang telah terkumpul mengenai variabel pembelajaran daring diberikan skor masing-masing sebagai berikut. Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*.

Tabel 1. Kriteria Skor Butir Soal dengan Skala *Likert*

Opsi	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Angket digunakan untuk mengetahui pembelajaran daring pada mahasiswa program studi pendidikan matematika.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Menurut Misbahuddin & Iqbal, (2013) uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data dan data uji linier data.

a. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

H_0 : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai $sig < 0,05$ dan terima H_0 untuk selainnya.

b. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau

regresi linear. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada *SPSS 21.0*. Pengujian linieritas persamaan regresi dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from linierity* pada tabel Anova. Menurut Trihendradi (2009)

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model persamaan regresi linier tidak signifikan

H_1 : Model persamaan regresi linier signifikan

Dengan kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sig dari *Deviation from linierity* pada tabel Anova $< 0,05$, dalam hal lain H_0 ditolak.

2. Uji Hipotesis

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X =Variabel Bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai Konstanta harga Y

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

b. Uji F

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F.

H_0 : persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

H_1 : persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Disamping menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dapat juga menggunakan perbandingan antara sig. dengan $\alpha=0,05$. Dengan kriteria nilai sig. $< \alpha=0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi pada Regresi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dirumuskan dengan:

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Dengan KK adalah koefisien korelasi.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan *SPSS 21.0* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa pada Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring diamati dengan menggunakan Y_c = Subjek variabel terikat yang c melalui *google form*. Pernyataan mengenai persepsi mahasiswa baik persepsi negatif maupun persepsi positif masing-masing terdiri dari 4 indikator, yang masing-masing terdiri dari 4 pernyataan. Hasil kuesioner persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring terdapat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Angket Responden Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran daring

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	62	13	54
2	46	14	49
3	58	15	57
4	48	16	47
5	48	17	59
6	45	18	47
7	49	19	47
8	51	20	48

Responden	Nilai	Responden	Nilai
9	53	21	56
10	54	22	47
11	55	23	48
12	50	24	36

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Hasil belajar mahasiswa diambil dari nilai mata kuliah metode penelitian yang diperoleh oleh mahasiswa diakhir semester yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian

Respon- den	Hasil Belajar	Respon- den	Hasil Belajar
1	75.5	13	82.5
2	77.5	14	80.5
3	81	15	89
4	80.5	16	85
5	85.5	17	78.5
6	78.5	18	74
7	78.5	19	72
8	76.5	20	78
9	73.5	21	85.5
10	76.5	22	73
11	80	23	71
12	84	24	70

Sumber: Pengolahan Data. 2022

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data nilai angket dan nilai mata kuliah metode penelitian yang diperoleh oleh mahasiswa diakhir semester. Untuk menarik kesimpulan dari data tes hasil belajar, maka dilakukan analisis secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah data angket persepsi mahasiswa dan hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan komputer program *SPSS 21,0*. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample*

Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data diperoleh nilai Sig. persepsi $> 0,05$ yaitu 0,153 $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa nilai angket persepsi mahasiswa program studi pendidikan matematika terhadap pembelajaran daring berdistribusi normal. Nilai Sig. hasil belajar $> 0,05$ yaitu 0,200 $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah metode penelitian berdistribusi normal. Dari hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan *SPSS 21.0* dapat disimpulkan bahwa kedua data persepsi dan hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada *SPSS 21.0* dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Hasil analisis data diperoleh nilai Sig *Deviation from Linearity* = 0,817 $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier tidak signifikan antara persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring dan hasil belajar.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji Regresi Linier Sederhana menggunakan

program SPSS 21.0 untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa program studi pendidikan matematika terhadap hasil belajar.

a. Persamaan regresi linier sederhana.

Persamaan regresi linier dari pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.814	8.878		7.301	.000
Persepsi	.264	.174	.307	1.515	.144

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan Tabel 4 persamaan regresi linier sederhana dari pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar $Y = a + b X$ yaitu $Y = 64,814 + 0,264 X$.

b. Uji F

Untuk melihat ada pengaruhnya secara signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap hasil belajar dapat dilihat dari Table berikut.

Table 5. Anova Untuk Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50.598	1	50.598	2.296	.144 ^b
Residual	484.808	2	22.037		
Total	535.406	3			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dari output $F_{hitung} = 2,296$ dengan tingkat signifikansi $0,144 > 0,05$ maka artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

c. Koefisien Determinasi pada Regresi Hasil Koefisien Determinan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of Estimate
1	.307 ^a	.095	.053	4.69433

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 6 koefisien determinasi (KD) = $r^2 \cdot 100\% = 0,095 \times 100\% = 9,5\%$ artinya persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Matematika memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 9,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Persepsi mendorong mahasiswa untuk mengatur dirinya dalam perkuliahan secara daring (Zhafira et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian persepsi pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Terdapat faktor-faktor penting lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi siswa, aktivitas, pengetahuan dan fasilitasi guru (Baber, 2020). Persepsi siswa tentang kelas tatap muka lebih baik daripada pembelajaran daring dalam hal kehadiran dan interaksi sosial (Bali & Liu, 2018), guru dan siswa memiliki pandangan optimis tentang pembelajaran daring (Almahasees et al., 2021). Walaupun persepsi dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor lain seperti desain pembelajarn dan kualitas pengajaran merupakan faktor yang lebih penting yang mempengaruhi

keberhasilan pembelajaran daring (Pham, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah metode penelitian dengan Persamaan regresi linier sederhana $Y = 64,814 + 0,264X$. Persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 9,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini. Mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UMMY yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Almahasees, Z., Mohsen, K., & Amin, M. O. (2021). Faculty's and Students' Perceptions of Online Learning During COVID-19. *Frontiers in Education*. 6, 638470. 1-10.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*. 16(2):139-150.
- Andika, R., & Hendri, S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika di SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*. 6(1): 547-559.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baber, H. (2020). Determinants of Students' Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of COVID19. *Journal of Education and E-Learning Research*. 7(3): 285–292.
- Bali, S., & Liu, M. C. (2018). Students' perceptions toward online learning and face-to-face learning courses. *Journal of Physics: Conference Series*. 1108, 012094: 1-7.
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 7 (2): 150-161.
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 5(4):1909–1917.
- Diningrat, S. W. M. (2020). Emergency Online Teaching: Early Childhood Education Lecturers' Perception Of Barrier And Pedagogical Competency. *Cakrawala Pendidikan*. 39 (3): 705–719.
- Ferdiansyah, S. (2020). Thai Students' Experiences Of Online Learning At Indonesian Universities In The Time Of The Covid-19 Pandemic. *Journal of International Students*, 10, 58–74.
- Fikri, F., Zaimil, R., & Pratwi, R. W. (2023). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Solok. 8 (1): 50-59.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6 (2): 165-175.

- Misbahuddin, & Iqbal, H. (2013). *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pham, T. N. (2020). Electronic Peer Feedback, EFL Academic Writing and Reflective Thinking: Evidence From a Confucian Context. *SAGE Open*. 10(1): 1-13.
- Ratnawati, D., & Vivianti, V. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*. 4 (2): 110-120.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syarifuddin, S., Basri, H., Ilham, M., & Fauziah, A.S. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Matematika ditengah Pandemi Covid-19. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*. 1 (1): 1-8.
- Trihendradi, Cc. (2009). *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zhafira, N., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian*. 4 (1): 37-45.